

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bank sebagai lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat . Disamping memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang, usaha pokok bisnisnya adalah memberikan pelayanan kredit kepada para nasabahnya. Salah satu jenis kredit yang di berikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota adalah kredit kupedes rakyat dimana kredit ini merupakan pinjaman yang di berikan untuk nasabah yang membutuhkan dana dengan skala kecil agar dapat membantu mewujudkan keinginan nasabah untuk berwirausaha. Disamping itu juga dapat mengembangkan usahanya serta mewujudkan peluang lapangan kerja dan pemerataan perekonomian masyarakat.

Dalam pelaksanaan kredit kupedes rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota yang harus di lakukan oleh nasabah adalah sebagai berikut :

1. Melengkapi syarat dan ketentuan yang telah di tetapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia, antara lain :  
Syarat :
  - a) Mempunyai surat keterangan usaha dari kelurahan
  - b) Memiliki pengalaman usaha minimal 1 tahun
  - c) FC KTP / kartu identitas
  - d) FC kartu keluarga / KK

- e) Bpkb motor/mobil/sertifikat rumah
- f) Buku tabungan
- g) Menyerahkan daftar rincian gaji
- h) Tidak sedang menikmati kredit di BRI lain

Ketentuan :

- a) Plafond pinjaman sebesar Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 25.000.000
  - b) Jangka waktu selama 1 tahun sampai dengan 3 tahun.
  - c) Suku bunga dengan system flat rate yaitu sebesar 1.25 % flat.
  - d) Sasaran sektor usaha yaitu sektor ekonomi, pertanian, maupun perdagangan.
2. Prosedur pengajuan kredit kupedes rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota adalah sebagai berikut :
- a. Pengajuan
  - b. Survey
  - c. Analisa kredit
  - d. Putusan pimpinan
  - e. Realisasi kredit
  - f. Pelunasan kredit
3. Analisa pemberian kredit dilakukan dengan cara :
- a) BI Checking
  - b) Personal survey

4. Aspek penilaian kredit yang harus di perhatikan sebelum melakukan pemberian kredit adalah :

- a) Character
- b) Capacity
- c) Capital
- d) Collateral
- e) Condition of economic

5. Angsuran dan bunga

Angsuran dan bunga pada PT. Bank Rakyat Indonesia menggunakan system flatrate. Dengan system ini dapat mengetahui berapa jumlah angsuran beserta bunga yang harus di bayar oleh nasabah dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Angsuran pokok} \quad : \quad \frac{\text{plafond}}{\text{Jangka waktu (bulan)}}$$

$$\text{Bunga} \quad : \quad \text{jumlah pinjaman} \times \text{bunga}$$

6. Dalam pelaksanaan kredit kupedes pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota, terdapat beberapa hambatan beserta solusinya yaitu :

Hambatan :

- a. Terjadinya tunggakan
- b. Tidak sesuai prosedur yang berlaku
- c. Gangguan koneksi jaringan internet

Solusi :

- a. Pihak bank melakukan penagihan baik secara lisan melalui telepon

maupun secara tertulis melalui surat peringatan kepada calon debitur dengan adanya tunggakan pembayaran angsuran. Apabila debitur tergolong kredit macet maka akan dilakukan restrukturisasi (penyelamatankerja) dengan cara perpanjangan waktu, penurunan suku bunga, pengambil alihan asset debitur.

- b. Seharusnya mantra tetap melakukan *survey* sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan melakukan pekerjaannya dengan baik pada saat awal bulan setelah *closing* bulanan supaya memiliki jangka waktu yang panjang untuk memenuhi target yang diberikan.
- c. Memberikan peringatan sebelum pihak IT melakukan perawatan dan perbaikan. Dan menyiapkan sistem yang dapat dijalankan secara manual sehingga proses pelayanan masih tetap berjalan.

Dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pihak bank harus melakukan tugasnya dengan baik yaitu menganalisa para calon nasabah agar dikemudian hari tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan meskipun hal tersebut mungkin terjadi dan memang pernah terjadi yaitu mengenai masalah pemberian kupedes macet. Dengan adanya masalah tersebut pihak bank telah melakukan upaya untuk meminimalisir dan menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan cara pembinaan dan restrukturisasi.

## 5.2 Saran

1. Sebaiknya pihak bank lebih selektif dan teliti terhadap calon debitur tentang informasi yang telah diberikan. Dan memberikan pelayanan maksimal serta menjelaskan ketentuan-ketentuan dalam proses awal

pemberian kredit hingga pelunasan dengan baik dan benar sesuai peraturan yang sudah di tentukan oleh perusahaan.

2. Sebaiknya para pegawai dapat melakukan pekerjaan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan oleh pihak manajemen bank. Sehingga para pegawai bisa melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara cepat dan tepat sesuai dengan prosedur yang sudah ada.
3. Dalam hal proses pemberian kredit tidak lepas dari peran mantra sebagai pegawai bank yang sering bertemu langsung dengan nasabah, sehingga diharapkan dapat menjaga hubungan baik dengan nasabah dan nantinya nasabah akan puas dengan pelayanan yang diberikan serta nasabah akan selalu mempercayakan peminjaman modal kepada PT. Bank Rakyat Indonesia. Hal tersebut juga menjadi dampak positif bagi perusahaan.
4. Setiap pegawai harus tetap menjaga komunikasi dengan pegawai bagian lainnya yang masih bersangkutan untuk mendukung kelancaran dalam proses pemberian kredit, sehingga nantinya pekerjaan lebih cepat dan mudah untuk dikerjakan serta memberikan kesan pelayanan professional diantara pegawai dengan yang lainnya kepada nasabah dan perusahaan.
5. PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tuban Kota seharusnya memperbaiki koneksi jaringan internet, agar tidak akan terjadi gangguan koneksi internet pada saat bank melakukan pelayanan kepada nasabah. Karena itu akan berdampak negative bagi pihak bank , nasabah merasa kecewa dengan pelayanan yang lama akibat adanya gangguan internet tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. R. G Persada
- \_\_\_\_\_, 2014. *Manajemen perbankan*. Edisi revisi. Jakarta. Raja GrafindoPersada.
- Krisiana, Anggita. 2010. Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Mikro Di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Kartini Cabang Gresik. Tugas Akhir Diploma III tak diterbitkan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Sandi, P. A. (2015). ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KONSUMTIF DALAM UPAYA Mendukung PENGENDALIAN MANAJEMEN KREDIT (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Tri Aji Mandiri Kota Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 21(1).
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- <http://berilmu-lebih-baik-daripada-kaya.blogspot.co.id/2011/10/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html> (diakses pada 15 desember 2016)
- <http://mamatmatiji.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-bunga-bank-dan-jenis-jenisnya.html> (diakses pada 16 februari 2016 )
- <http://www.bri.co.id/articles/9>( diakses pada 12 november 2015 )
- <http://www.bri.co.id/articles/10>( diakses pada 12 november 2015)
- <http://www.bri.co.id/subpage/2>( diakses pada 13 november 2015 )